

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:23) mengatakan bahwasanya metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut Iskandar (2008:203) Metode penelitian menggambarkan tentang pendekatan tipe jenis suatu penelitian. Sudjarwo dalam iskandar mengatakan pendekatan penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti harus partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan suatu pemecahan masalah yang dilakukan oleh seorang guru didalam kelas. menurut Arikunto dkk penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iskandar (2011:20) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Sedangkan menurut Hopkins (1993) dalam wira Atmaja (2007:12) mengartikan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang

dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dan ilmu pendidikan dengan kerjasama dalam rangka etika yang disepakati bersama.

Tujuan dari penelitian PTK adalah meningkatkan hasil pembelajaran siswa, memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun diluar kelas, meningkatkan kualitas pelayanan profesional guru dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas, mendorong budaya meneliti dikalangan guru.

Pada metode penelitian memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan dari penelitian tindakan kelas ini, menurut Suwarsih Madya sebagaimana dikutip Asmani (2011,101) mengungkapkan bahwa PTK mempunyai beberapa kelebihan yaitu :

1. Kerja sama yang dilakukan menumbuhkan rasa saling memiliki (*sense of belongly*).
2. Interaksi yang ada saat pelaksanaan PTK menimbulkan kreatifitas dan sikap kritis.
3. Adanya rangsangan untuk selalu berubah menjadi lebih baik.
4. Terjadinya kerjasama yang demokratis dan dialogis.

PTK juga memiliki beberapa kekurangan menurut Asmani dalam Jasman Jalil (2014:10) yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar penelitian yang dimiliki oleh guru.
2. Peran ganda guru sebagai peneliti maupun tugas rutin guru menyebabkan penggunaan waktu kurang efektif dan efisien.
3. *Heterogenitas* dalam eksepsi proses kelompok mengakibatkan susahny menemukan sosok yang cocok untuk menjadi pemimpin.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari hubungan variable-variabel yang akan diteliti secara sistematis. Metode ini penulis gunakan karena teknik yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi, selain itu juga untuk menganalisis dengan menggunakan rumus secara terperinci dan sistematis tentang upaya meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran seni budaya (Tari lenggang patah sembilan) dikelas X IPA 1 SMA N 2 Rengat.

### **3.1.2 Desain Penelitian**

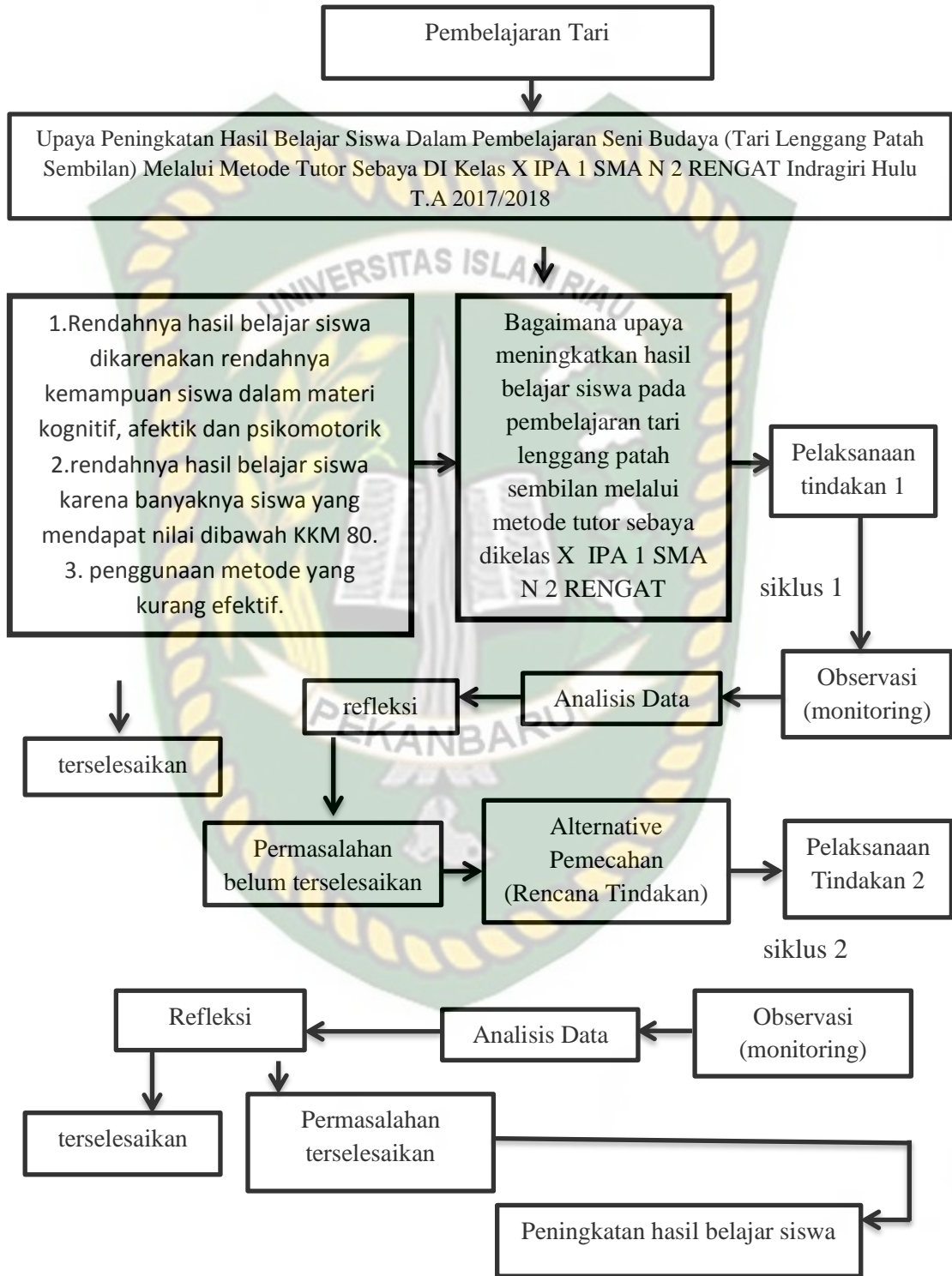
Dalam proses pembelajaran dikenal juga istilah desain pembelajaran, jika strategi pembelajaran lebih menunjukan kepada cara-cara perencanaan suatu sistem belajar mengajar. Sedangkan desain adalah menetapkan suatu yang akan dibangun beserta bahan-bahan yang diperlukan dan urutan-urutan langkah

kontruksinya, maupun kriteria penyelesaiannya, mulai dari tahap sampai akhir setelah diterapkan tipe yang akan dibangun (Elfis,2010). desain dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 berikut



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Gambar 1. Desain penelitian tindakan kelas upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya melalui metode tutor sebaya (dimodifikasi dari Elfis, 2010).

## **1.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X IPA 1 di SMA N 2 Rengat Indragiri Hulu Provinsi Riau, Tahun ajaran 2017/2018. Pengambilan data dilakukan terhitung bulan 10 Januari sampai dengan 1 Maret tahun 2018. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di SMA N 2 Rengat adalah untuk mengatasi hasil belajar siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas X IPA 1.

## **1.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa X IPA 1 SMA N 2 Rengat yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Setiap siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda setiap individunya.

## **3.4 Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahap dalam melaksanakan PTK ini, langkah-langkah pelaksanaan PTK meliputi :

1. Perencanaan, tahap ini meliputi kegiatan :
  - a. Pengamatan terhadap belajar siswa pada pertemuan yang lalu
  - b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa
  - c. Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan.
  - d. Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
  - e. Menetapkan siklus dalam penelitian yang terdiri dari 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 4 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 4 pertemuan.

- f. Membentuk kelompok menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok dipilih satu siswa untuk menjadi tutor dalam kelompok.
2. Pelaksanaan, tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian yaitu kegiatan pembelajaran dikelas seperti yang telah disusun dalam rencana pembelajaran sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal

1. Sebelum memasuki pelajaran, terlebih dahulu guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa bersama-sama
2. Guru mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

- b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu tari lenggang patah sembilan.
2. Guru mendiskusikan bersama siswa berdasarkan kelompok tutor sebaya yang berkaitan dengan tari lenggang patah sembilan.
3. Masing-masing guru mengamati tarian lenggang patah sembilan.
4. Siswa mempraktekkan tari lenggang patah sembilan sesuai kelompok.

5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
6. Setelah itu siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatan tersebut.
7. Guru melakukan penilaian terhadap siswa.

c. Kegiatan Akhir

1. Setelah selesai siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
3. Pengamatan, kegiatan pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan kedua dilaksanakan. Kedua tahap ini tidak dapat dipisahkan karena akan mempengaruhi hasil akhir penelitian.
4. Refleksi, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengungkapkan kembali apa yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengobservasi kelemahan dan kekurangan kegiatan pada siklus I, menyusun rencana perbaikan pada siklus II.

Keempat kegiatan ini akan terjadi terus menerus membentuk sebuah siklus, yaitu terjadi secara beruntun yang kembali pada langkah semula.



### **3.5 Instrument penelitian**

#### **3.5.1 Perangkat Pembelajaran**

Instrument pengumpulan data dan perangkat yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Silabus

Silabus disusun berdasarkan standar isi dengan ketetapan sekolah yang didalamnya terdiri dari kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indicator, materi pokok dan uraian materi, kegiatan belajar, alokasi waktu serta sumber belajar.

2. RPP

Rpp disusun oleh guru sesuai dengan silabus secara tersruktur berdasarkan kompetensi inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yng paling tepat dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, untuk memenuhi syarat yang akan diteliti tersebut, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

##### **1.5.2.1 Observasi**

Menurut Wina Sanjaya (2009:86) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang

berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi menjadi instrument utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun perilaku siswa.

Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti. Menurut Iskandar (2012:58) untuk melakukan observasi partisipan dituntut seorang peneliti harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subjek yang sesuai dengan tema atau focus masalah yang ingin dicari jawabannya.

Dalam penelitian tindakan kelas observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpul data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung merupakan instrument yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun perilaku siswa.

#### **1.5.2.2 Tes**

Menurut Suharsimi Arikunto (2012:67) Tes adalah serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki seorang individu atau kelompok. Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tinagkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi.

Pada penelitian ini data hasil belajar siswa yang dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil pelajaran secara tertulis dan praktek pada materi pembelajaran tari Lenggang patah Sembilan. Setelah siswa mempelajari materi secara keseluruhan dengan menggunakan metode Tutor Sebaya siswa diberi tes secara tertulis dan praktek kelompok dengan nilai individu.

#### **1.5.2.2.1 Tes Teori/Tertulis**

Tes tertulis ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi pembelajaran tari lenggang patah Sembilan yang telah dipelajari. Penilaian tertulis ini dilakukan dengan memberikan soal-soal yang sesuai dengan materi lenggang patah Sembilan. Adapun isi dari soal tersebut adalah tentang pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

#### **1.5.2.2.2 Tes Praktek**

Tes praktek ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memperagakan ragam gerak tari lenggang patah Sembilan yang ditampilkan secara berkelompok dan penilaian secara individu. Aspek penilaian sesuai dengan wiraga. Wirama, dan wirasa.

#### **1.5.2.3 Dokumentnasi**

Menurut Iskandar (2009:219) teknik dokumentasi adalah dokumen pribadi, dokumen resmi referensi-referensi, foto-foto. Teknik dokumentasi yang dilakukan menggunakan kamera atau kamera handphone dan dalam hal ini penulis mendokumentasikan seluruh proses pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya yang dilakukan di kelas X IPA 1 SMA N 2 Rengat Indragiri Hulu

serta mendokumentasikan hasil tes praktek selama pembelajaran yang berlangsung.

## **1.6 Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini melalui data dari observasi atau lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian di analisis. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Wina sanjaya (2009:106) analisis data adalah suatu proses mengola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data tentang nilai hasil belajar siswa. dan penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan data tentang nilai tes hasil belajar siswa berupa hasil praktek tari siswa.

### **3.6.1 Analisis Data Kuantitatif**

Menurut Iskandar (2008:17) analisis kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau

andaian, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

Analisis data kuantitatif statistik deskriptif digunakan membantu peneliti mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan. Statistik deskriptif berkaitan dengan kegiatan pencatatan, penyusunan, penyajian dan peringkasan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang hasil-hasil pengamatan

### **1.6.2 Analisis Data Aktivitas Guru**

Penilaian Analisis aktivitas guru berdasarkan lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana aktifitas penerapan metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran langsung dilaksanakan sesuai prosedur. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

### **1.6.3 Analisis Data Aktivitas Siswa**

Analisis aktivitas siswa berdasarkan dari lembar pengamatan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Serta sejauh mana aktivitas penerapan metode yang digunakan pada proses pembelajaran. Adapun penilaian aktivitas siswa yang akan dinilai adalah : a. kehadiran siswa saat pembelajaran b. perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru c. perhatian siswa pada proses pembelajaran d. tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran e. tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang akan digunakan.

**Tabel 1 : Interval Kategori Aktivitas siswa**

No	Interval	Kategori
1	93 – 100	Baik sekali
2	85 – 92	Baik
3	77 – 84	Cukup
4	≤ 76	Kurang

#### 1.6.4 Analisis Ketuntasan belajar

Pengetahuan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan hasil belajar seni tari siswa sesudah penggunaan metode tutor sebaya. analisis ketuntasan belajar siswa dilihat dari hasil belajar seni budaya yang diperoleh pada ulangan harian I dan ulangan harian II. Untuk mengetahui ketercapaian KKM dari setiap indicator dapat digunakan dengan cara menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal.

##### 1.6.4.1 ketuntasan Individu

ketuntasan individu digunakan untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SS}{JS} \times 100\%$$

Keterangan : KI : ketuntasan Individu

SS : skor hasil belajar siswa

JS : jumlah siswa keseluruhan

**Tabel 2 : Interval Penilaian Ketuntasan siswa**

No	Bobot Skor	Kategori
1	93 – 100	Baik Sekali
2	87 – 92	Baik
3	80 – 86	Cukup
4	≤ 79	Kurang

#### 1.6.4.2 ketuntasan Klasikal

persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$kk = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan : KK : persentase ketuntasan klasikal

JST : jumlah siswa yang tuntas

JS : jumlah siswa keseluruhan

#### 1.6.5 Analisis Rata-rata hasil belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan harian I, dari ulangan harian II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil. Untuk mencari rata-rata hasil belajar siswa, rumus yang digunakan yaitu :

$$X = \frac{\sum x_1}{N}$$

Keterangan :  $\bar{X}$  : rata-rata (mean)

$\sum x$  : jumlah nilai seluruh siswa

$N$  : banyak peserta didik

### 1.6.6 Analisis Hasil Belajar Siswa

Penilaian dalam mengetahui hasil belajar siswa terdapat tiga unsur aspek penilaian yaitu : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

#### 1.6.6.1 Aspek Kognitif

Penilaian kognitif berdasarkan pada pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Berikut table penilaian kognitif :

**Tabel 3 : Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu**

No	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah Skor
1	Pengetahuan (C1)	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, membaca, menulis.		
2	Pemahaman (C2)	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, mencotohkan.		
3	Penerapan (C3)	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengkaitkan.		
4	Analisis	Menganalisis, membedakan,		



	(C4)	menghubungkan, menjabarkan, memilih, menemukan, menyeleksi.		
--	------	---	--	--

(Sumber: Dinny Devi Triana )

Soal tes awal

1. (C1) Jelaskan pengertian seni tari... (20)
2. (C2) Termasuk jenis tari apa tari lenggang patah Sembilan... (30)
3. (C3) Gambarkan busana tari lenggang patah Sembilan... (50)

Soal tes siklus I

1. (C1) Sebutkan pepatah yang terdapat didalam tari lenggang patah Sembilan ... (15)
2. (C2) Termasuk kedalam jenis apakah tari lenggang patah Sembilan... (20)
3. (C3) Gambarkan busana tari lenggang patah Sembilan... (30)
4. (C4) uraikanlah ragam gerak tari lenggang patah Sembilan 1x8... (35)

Soal tes siklus II

1. (C1) Berasal dari manakah tari lenggang patah Sembilan... (15)
2. (C2) Simpulkan sejarah tari lenggang patah sembilan... (20)
3. (C3) Gambarkan busana tari lenggang patah Sembilan ....(30)
4. (C4) uraikanlah ragam gerak tari lenggang patah Sembilan 2x8 (35)

#### 1.6.6.2 Aspek Afektif

Penilaian Afektif berdasarkan sikap dan nilai sopan santun siswa. Berikut tabel penilaian Afektif :

**Tabel 4 : Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa**

Ranah	Level	Indikator
AFEKTIF	Pengenalan	Mendengarkan, menghadiri, melihat, memperhatikan
	Pemberian respon	Mengikuti, mendiskusikan, berlatih, berpartisipasi, mematuhi
	Penghargaan terhadap nilai	Memilih, menyakinkan, bertindak, mengemukakan argument
	Pengorganisasian	Memilih, memutuskan, menformulasikan, membandingkan, membuat sistematisasi
	Pengalaman	Menunjukkan sikap, menolak, mendemonstrasikan, menghindari

(Sumber: Dinny Devi Triana )

**Tabel 5 : Contoh Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Lenggang Patah Sembilan**

No	Indikator Penilaian Afektif	Bobot Skor			
		1	2	3	4
1	Kedisiplinan siswa dalam menerapkan teknik gerak tari lenggang patah Sembilan				
2	Saling berlatih dalam memperagakan				

	<b>gerak tari lenggang patah sembilan</b>				
3	<b>Menunjukkan sikap toleransi, kerja sama dalam mempraktekkan tari lenggang patah sembilan</b>				

(Sumber : Di Modifikasi Dari Dinny Devi Triana )

Bobot Penilaian : 1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Cukup Baik

4 : Baik

### 1.6.6.3 Aspek Psikomotorik

Penilaian psikomotorik pada tari dinilai berdasarkan aspek wiraga, wirasa, dan wirama. Berikut tabel penilaian psikomotorik :

**Tabel 6 : Indikator Penilaian Psikomotorik Siswa Dalam Tari Lenggang Patah Sembilan**

ASPEK	KOMPONEN	BOBOT SKOR			
		1	2	3	4
<b>WIRAGA</b>	1. Melakukan teknik gerak				
	2. Ketepatan melakukan gerak dengan benar dari awal sampai akhir				
<b>WIRAMA</b>	1. Ketepatan gerak dengan tempo				
	2. Ketepatan gerakan dengan irama gerak				

<b>WIRASA</b>	1. Penghayatan dalam menari				
	2. Ekspresi				

(Sumber: Dinny Devi Triana )

Bobot penilaian :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Cukup Baik

4 : Baik

